

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN KELAS DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS X IPS SMA NEGERI 3 WONOGIRI

Brilian Muhamad Nur

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
brilian36@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi, motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri; 2) Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri.; 3) Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri.

Kata kunci: manajemen kelas, motivasi berprestasi, prestasi belajar.

THE EFFECTS OF STUDENTS' PERCEPTION OF CLASSROOM MANAGEMENT AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF GRADE X OF SOCIAL STUDIES OF SMA NEGERI 3 WONOGIRI

Abstract: This study aimed to find out the effects of students' perception of the economics teacher's classroom management and achievement motivation both partially and simultaneously on the learning achievement of Grade X of Social Studies of SMA Negeri 3 Wonogiri. This was a causal comparative study using the quantitative study. The research population comprised Grade X students of SMA Negeri 3 Wonogiri in the 2017/2018 academic year. The sample was selected by means of the proportional random sampling with a total of 54 respondents. The data were collected using a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis. The results of the study showed that: 1) students' perception of the economics teacher's classroom management affected the learning achievement of Grade X of Social Studies of SMA Negeri 3 Wonogiri, 2) the achievement motivation did not affect their learning achievement, and 3) the perception of the economics teacher's classroom management and the achievement motivation simultaneously affected their learning achievement.

Keywords: classroom management, achievement motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan (Ahmadi & Supriyono, 2004:104). Guru merupakan salah satu faktor penting dalam

menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Kenyataan yang ada di SMA Negeri 3 Wonogiri, kondisi prestasi belajar siswa kelas X tahun pelajaran 2017/2018 mengalami penurunan prestasi khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Prestasi belajar yang dicapai siswa memang sangat beragam. Ada yang mendapat prestasi baik, cukup bahkan ada pula yang sangat kurang. Tinggi rendahnya prestasi belajar tersebut berkaitan dengan beberapa faktor. Banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar. Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu dengan lainnya sehingga menghasilkan keluaran tertentu yang berbentuk prestasi belajar.

Dari hasil data dokumentasi nilai leger dari wakil kesiswaan dapat disimpulkan bahwa di sekolah SMA Negeri 3 Wonogiri prestasi belajar peserta pada mata pelajaran ekonomi umumnya pada taraf sedang, namun masih terdapat perbedaan prestasi yang di dapatkan peserta didik dalam raportnya. Masih banyak peserta didik yang mendapatkan prestasi yang setara dengan rata-rata. misalnya masih ada peserta didik yang mendapatkan prestasi rata-rata 65,00, sedangkan peserta didik yang lain mendapatkan nilai yang baik dengan rata-rata 80,00 dan ada juga yang mendapatkan prestasi 90,00. Persentase prestasi kelas X adalah 96% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas Ekonomi. Banyaknya peserta didik yang harus mengikuti remedi untuk karena prestasi yang mereka peroleh dari hasil ujian tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah pada mata pelajaran ekonomi.

Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar adalah kurangnya motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Pandangan ini sesuai dengan Pendapat Hawley (Prayitno, 1989) : “Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SMA Negeri 3 Wonogiri memiliki berbagai macam alat bantu pembelajaran dan proses belajar mengajar pun sudah berjalan dengan baik. Namun, kebanyakan guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga siswa merasa cepat jenuh dan kurang bersemangat dalam proses mengikuti pembelajaran. Dalam mengajar guru masih kurang memperhatikan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran sehingga hanya terfokus pada satu alat bantu pembelajaran saja, yaitu buku sumber. Penggunaan alat bantu pembelajaran perlu diperhatikan oleh guru sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif dengan adanya motivasi belajar yang baik dari siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena data yang diperoleh digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditarik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan dalam populasi dan sampel tertentu, teknik

samplingnya biasanya dilakukan secara random, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Untuk analisis datanya bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2005: 171), penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Wonogiri dengan alamat Jalan Ki Mangunsarkoro No.1, Giritirto, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57612. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIPS SMA Negeri 3 Wonogiri tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 135 siswa yang tersebar dalam lima kelas. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan tehnik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (lottery technique) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (random number) (Notoatmodjo, 2010). Oleh karena itu, penulis mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $40\% \times 135 = 54$ siswa. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memilih sampel karena pengambilan dari masing-masing kelasnya dilakukan secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Kuesioner : Menurut Suharsimi (2010: 194), "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Dilihat dari cara menjawabnya, penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Persepsi Siswa dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar; 2) Dokumentasi: Menurut Suharsimi, "Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya" (Suharsimi, 2010: 201).

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan data secara umum dari setiap variabel. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan mengenai gambaran data yang diteliti berdasarkan data dari perolehan angket, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Analisis statistika deskriptif yang digunakan meliputi modus, rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* karena metode ini dapat digunakan pada kuesioner yang jawabannya berupa pilihan. Untuk menjaga realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien realibilitas pada alat ukur melalui *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda berdasarkan pada hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji

hipotesis dilakukan mulai dari Uji t yang merupakan pengujian secara terpisah per variabel, untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependennya, Uji F yaitu uji variabel secara bersama, dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hasil penghitungan F_{hitung} di bandingkan F_{tabel} . Kemudian Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sumbangan relatif merupakan nilai persentase perbandingan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium. Sumbangan efektif merupakan sumbangan prediktor yang dihitung dari sumbangan regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase nilai sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel independen lain yang tidak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Perolehan data mengenai persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi ini merupakan hasil dari skor angket yang diisi oleh siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hasil analisis deskriptif untuk variabel manajemen kelas diperoleh nilai maksimum 50; nilai minimum 21; mean (M) 33,33; median (Me) 32,00; modus (Mo) 29,00; dan standar deviasi (SD) 6,28.

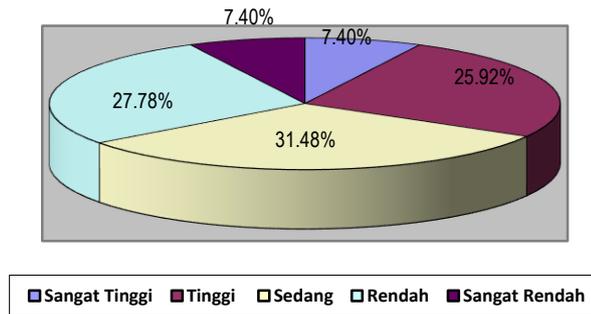
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Kelas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	21-25	4	7,41
2	26-30	15	27,78
3	31-35	17	31,48
4	36-40	14	25,93
5	41-45	0	0
6	46-50	4	7,41
	Jumlah	54	100

Tabel 2 Distribusi Kecenderungan Variabel Manajemen Kelas

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 42,75$	4	7,40	Sangat Tinggi
2	$37,9 < \bar{X} \leq 42,75$	14	25,92	Tinggi
3	$33,1 < \bar{X} \leq 37,9$	17	31,48	Sedang
4	$28,3 < \bar{X} \leq 33,1$	15	27,78	Rendah
5	$\bar{X} \leq 28,3$	4	7,40	Sangat Rendah
	Jumlah	54	100	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa manajemen kelas lebih cenderung pada kategori sedang yaitu sebesar 31,48% atau sebanyak 17 siswa. Kategori tinggi sebanyak 14 siswa atau 25,92% dan kategori rendah sebesar 27,78% atau sebanyak 15 siswa. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Lingkaran Variabel Manajemen Kelas

Gambar 1 menunjukkan bahwa manajemen kelas cenderung sedang. Kecenderungan tersebut memiliki persentase masing-masing sebesar 31,48%.

Perolehan data mengenai persepsi siswa tentang motivasi berprestasi ini merupakan hasil dari skor angket yang diisi oleh siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi berprestasi diperoleh nilai maksimum 84; nilai minimum 39; mean (M) 56,55; median (Me) 54,00; modus (Mo) 51,00; dan standar deviasi (SD) 9,57.

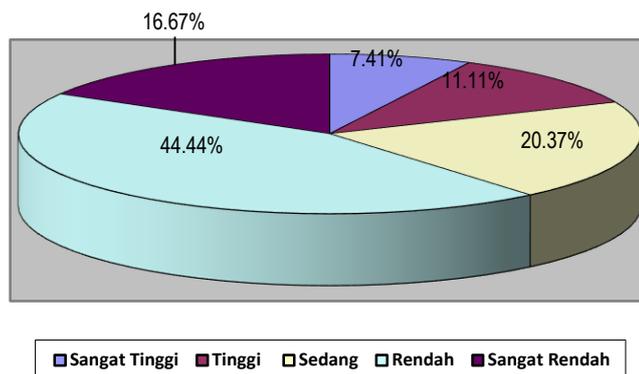
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	39-45	2	3,70
2	46-52	22	40,74
3	53-59	15	27,78
4	60-66	6	11,11
5	67-73	5	9,26
6	74-80	1	1,85
7	81-87	3	5,56
	Jumlah	54	100

Tabel 4 Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 72,75$	4	7,41	Sangat Tinggi
2	$65,25 < \bar{X} \leq 72,75$	6	11,11	Tinggi
3	$57,75 < \bar{X} \leq 65,25$	11	20,37	Sedang
4	$50,25 < \bar{X} \leq 57,75$	24	44,44	Rendah
5	$\bar{X} \leq 50,25$	9	16,67	Sangat Rendah
	Jumlah	54	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa manajemen kelas lebih cenderung pada kategori rendah yaitu sebesar 44,44% atau sebanyak 24 siswa. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Lingkaran Variabel Manajemen Kelas

Gambar 2 menunjukkan bahwa manajemen kelas cenderung rendah. Kecenderungan tersebut memiliki persentase masing-masing sebesar 44,44%.

Perolehan data mengenai prestasi belajar ekonomi ini merupakan hasil dari hasil nilai belajar siswa-siswi kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hasil analisis deskriptif untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai maksimum 84; nilai minimum 39; mean (M) 56,55; median (Me) 54,00; modus (Mo) 51,00; dan standar deviasi (SD) 9,57.

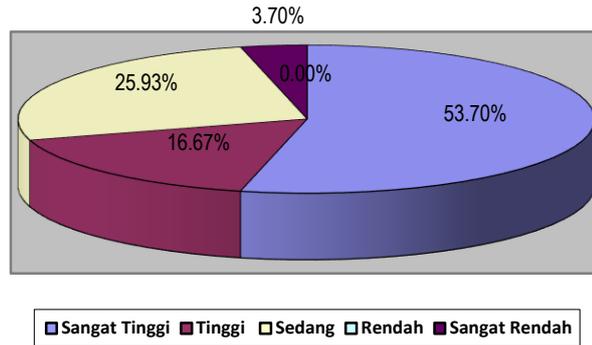
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-65	2	3,70
2	66-71	0	0,00
3	72-77	8	14,81
4	78-83	15	27,78
5	84-89	6	11,11
6	90-95	19	35,19
7	96-101	4	7,41
	Jumlah	54	100

Tabel 6 Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} > 83,75$	29	53,70	Sangat Tinggi
2	$82,75 < \bar{X} \leq 83,75$	9	16,67	Tinggi
3	$70,75 < \bar{X} \leq 82,75$	14	25,93	Sedang
4	$69,75 < \bar{X} \leq 70,75$	0	0,00	Rendah
5	$\bar{X} \leq 69,75$	2	3,70	Sangat Rendah
	Jumlah	54	100	

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa prestasi belajar lebih cenderung pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 53,70% atau sebanyak 29siswa. Berdasarkan tabel 4.2 dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar

Gambar 3 menunjukkan bahwa prestasi belajar cenderung sangat tinggi. Kecenderungan tersebut memiliki persentase sebesar 53,70%.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap item dengan skor variabel (hasil penjumlahan seluruh skor item pertanyaan). Item pertanyaan dinyatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid. Diketahui r_{tabel} adalah 0,268

Semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari 0,268. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel manajemen kelas adalah *valid*.

Semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari 0,268. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel motivasi berprestasi adalah *valid*.

Reliabilitas Data

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Conbranch Alpha	Keterangan
Manajemen Kelas	0,668 > 0,60	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,813 > 0,60	Reliabel

Sumber: olah data SPSS, 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel bebas mempunyai *Conbranch Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur pertanyaan adalah reliabel.

Uji Prasyarat Analisis

Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.69671019
	Most Extreme	Absolute .129

Differences	Positive	.076
	Negative	.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.327
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: olah data SPSS, 2018

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,327 lebih besar dibanding signifikansi 0,05 yang artinya data yang telah diuji berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas

Tabel 9 Uji Multikolinieritas

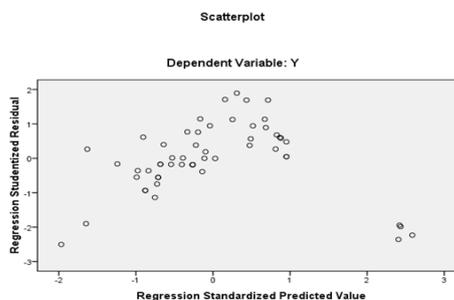
No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Manajemen Kelas	0,184	5,422
2	Motivasi Berprestasi	0,184	5,422

Sumber: olah data SPSS, 2018

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Heterosedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji Heterosedastisitas dengan cara melihat pola grafis regresi, dimana data tidak terjadi Heterosedastisitas jika pola menyebar dan tidak membentuk suatu garis atau polanya tidak menumpuk.



Gambar 4.6 Hasil Uji Heterosedastisitas

Dari Hasil *output* di atas terlihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian tidak terjadi Heterosedastisitas, kesimpulan yang bisa diambil adalah persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 10 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	3768.220	18	209.346	0.315	.569
X1	Groups	Linearity	2821.437	1	2821.437	4.257	.122

Deviation from Linearity	946.783	17	55.693	0.840	.426
Within Groups	231.929	35	6.627		
Total	4000.148	53			

Berdasarkan tabel di atas mengidentifikasi bahwa model regresi yang dihasilkan sudah memenuhi asumsi linearitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti mempunyai arti linier.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.984	3.939		11.674	.000
X1	1.020	.244	.737	4.181	.000
X2	.103	.160	.114	.646	.521

a. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 45,984 + 1,020X_1 + 0,103X_2 + e$$

Uji t

Tabel 12 Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.984	3.939		11.674	.000
X1	1.020	.244	.737	4.181	.000
X2	.103	.160	.114	.646	.521

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan:

- 1) Manajemen Kelas (X₁) mempunyai nilai t_{hitung} positif sebesar 4,181 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,006 (lihat lampiran tabel t), maka H_a diterima berarti manajemen kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis 1 terbukti.

2) Motivasi berprestasi (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} positif sebesar 0,646 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,006 (lihat lampiran tabel t) maka H_a ditolak berarti motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kesimpulan dari pengujian ini hipotesis 2 tidak terbukti.

Uji F

Tabel 13 Uji F (simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2831.017	2	1415.508	61.747	.000 ^a
Residual	1169.132	51	22.924		
Total	4000.148	53			

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 61,747 lebih besar dari F tabel 3,17 (lihat lampiran tabel F) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel manajemen kelas dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 14 Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

No	Variabel	Sumbangan Relatif (SR%)	Sumbangan Efektif (SE%)
1	Manajemen Kelas	87,45%	61,91%
2	Motivasi Beprestasi	12,55%	8,88%
	Jumlah	100%	70,79%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel manajemen kelas dalam memberikan sumbangan relatif sebesar 87,45%, variabel motivasi berprestasi sebesar 12,55%. Sedangkan sumbangan efektif pada variabel manajemen kelas sebesar 61,91%, variabel motivasi berprestasi sebesar 8,88%.

Pembahasan

1. Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan variabel manajemen kelas guru ekonomi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hal ini didukung dengan hasil regresi linear berganda 1,020 artinya apabila manajemen kelas meningkat maka prestasi belajar akan meningkat. Pada uji t nilai t_{hitung} positif sebesar 4,181 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,674 sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pengertian tujuan manajemen kelas yaitu untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut akan dapat berjalan efektif dan terarah sehingga tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai (Novan Ardy Wiyani, 2013: 64). Tujuan manajemen kelas menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 178) adalah

penyediaan fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar mengajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Manajemen kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi berprestasi guru ekonomi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hal ini didukung dengan hasil regresi linear berganda 0,103 artinya apabila motivasi berprestasi meningkat maka prestasi belajar akan meningkat. Pada uji t nilai t_{hitung} positif sebesar 0,646 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,674 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi di kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berbeda dengan teori Sardiman (2006) bahwa Motivasi berprestasi merupakan sebuah dorongan untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi lagi dan kemudian membentuk suatu perilaku yang nantinya akan mewujudkan keberhasilan tersebut, perilaku tersebut akan terlihat dari suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai prestasi belajar. Motivasi seseorang akan tercermin pada setiap perilaku yang dilakukannya, orang yang memiliki motivasi berprestasi tentu berbeda perilakunya dengan orang yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Motivasi berprestasi siswa ada yang tinggi dan ada yang rendah, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hal ini didukung dengan hasil positif pada regresi linear berganda 1,020 dan nilai t_{hitung} positif sebesar 4,181 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,674.
2. Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Hal ini didukung dengan hasil positif pada regresi linear berganda 0,103 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,646 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,674.
3. Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 61,747 lebih besar dari F_{tabel} 3,17.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru ekonomi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan manajemen kelas guru ekonomi untuk menunjang prestasi belajar siswa. Guru perlu untuk memeriksa tugas-tugas sekolah yang dikerjakan oleh siswa, selain itu guru juga perlu untuk menambah perhatian kepada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran.
2. Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Wonogiri. Maka dari itu, motivasi dalam siswa untuk berprestasi tidak perlu ditingkatkan karena tidak mempengaruhi prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afrizon, Renol., Ratnawulan., dan Ahmad Fauzi. 2012. Peningkatan Perilaku Berkarakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang pada Mata Pelajaran IPA Fisika Menggunakan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika 1*
- Ambarita, Alben. 2006 *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ardy Wiyani Novan. 2014. *Psikologi PERKEMBANGAN Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Bimo Walgito, 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ekosiswoyo, Rasdi., Rachman Maman. 2000. "Manajemen Kelas". IKIP Semarang Press. Semarang.
- Jayu Suma Fitriyanto. 2014. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketrampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tenganan Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi*
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN.
- Miftah Thoha, 2005. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.